

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA,
PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh :

Nanik Ayun Safitri
0812010194

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA,
PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen



Oleh :

Nanik Ayun Safitri
0812010194

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Profitabilitas (Roa) Terhadap Struktur Modal Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Jasa Transportasi Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia”, dapat penulis selesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan syarat untuk kelulusan program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu guna mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichasanuddin Nur, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Rahman Amrulloh Suwaidi, MS., selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. serta dosen pembimbing penulis

4. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Ucapan terima kasih kepada keluargaku, bapak dan ibu serta saudara yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan baik moral maupun materiil dengan tulus ikhlas.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini.

Surabaya, Maret 2012

Penulis

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
Bab II Tinjauan Pustaka	13
2.1. Penelitian Terdahulu.....	13
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Laporan Keuangan	15
2.2.1.1.Pengertian Laporan Keuangan	15
2.2.1.2.Tujuan Laporan Keuangan	16
2.2.1.3.Jenis Laporan Keuangan	17
2.2.1.4.Sifat Laporan Keuangan	17
2.2.2. Pasar Modal	19
2.2.2.1.Pengertian Pasar Modal	19
2.2.2.2.Peranan Pasar Modal	19
2.2.3. Saham	21

2.2.3.1. Pengertian Saham	21
2.2.3.2. Jenis-Jenis Harga Saham	21
2.2.4. Harga Saham	23
2.2.4.1. Pengertian Harga Saham	23
2.2.4.2. Penelian Harga Saham	24
2.2.4.3. Macam-Macam Harga Saham	25
2.2.5. Pertumbuhan Penjualan	25
2.2.6. Struktur Aktiva	26
2.2.7. Return On Asset	27
2.2.8. Struktur Modal	28
2.2.8.1. Pengertian Struktur Modal	28
2.2.8.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	29
2.2.9. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal	30
2.2.10. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal ...	31
2.2.11. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	32
2.2.12. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham	33
2.3. Kerangka Berpikir	35
2.4. Hipotesis	35
Bab III Metode Penelitian	36
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.2. Teknik Penentuan Sampel	38
3.2.1. Populasi	38

3.2.2.	Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	38
3.3.	Tekhnik Pengumpulan Data	39
3.3.1.	Jenis Data.....	39
3.3.2.	Sumber Data	39
3.3.3.	Pengumpulan Data	39
3.4.	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	40
3.4.1.	Teknik Normalitas	40
3.4.2.	Uji Autokorelasi	40
3.4.3.	Teknik Analisis Data	40
Bab IV	Hasil Penelitian Dan Pembahasan	36
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.1.1.	Bursa Efek Indonesia	42
4.1.1.1.	Profil Bursa Efek Indonesia	42
4.1.1.2.	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	44
4.1.2.	Perusahaan Transportasi Yang Go Publik Dan Tercatat Di Bursa Efek Indonesia	45
4.2.	Penyajian Data	52
4.2.1.	Variabel Pertumbuhan Penjualan (X1)	52
4.2.2.	Variabel Struktur Aktiva (X2)	54
4.2.3.	Variabel Return On Asset (X3).....	56
4.2.4.	Variabel Struktur Modal (Z)	58
4.2.5.	Variabel Harga Saham (Y)	60
4.3.	Analisis Data	62
4.3.1.	Hasil Uji Normalitas	62
4.3.2.	Deteksi Multicollinierity dan Singularity	63

4.3.3. Pengujian Model Dengan One-Step Approach	64
4.3.4. Pengujian Hipotesis dan Hubungan Kausal	65
4.4. Pembahasan	
4.4.1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal	67
4.4.2. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal .	69
4.4.3. Pengaruh ROA Terhadap Struktur Modal	70
4.4.4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham	71
Bab V Kesimpulan dan Saran.....	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	73

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Struktur Modal Perusahaan Transportasi di BEI Tahun 2008-2010	4
Tabel 4.1	Data Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Transportasi Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Mulai Tahun Tahun 2008-2010	53
Tabel 4.2	Data Struktur Aktiva Perusahaan Transportasi Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Mulai Tahun Tahun 2008-2010	55
Tabel 4.3	Data Return On Asset Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Mulai Tahun Tahun 2008-2010	57
Tabel 4.4	Data Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Mulai Tahun Tahun 2008-2010	59
Tabel 4.5	Data Harga Saham Perusahaan Transportasi Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Mulai Tahun Tahun 2008-2010	61
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Normalitas	63
Tabel 4.7	Evaluasi Kriteria Goodness of Fit Indices	65
Tabel 4.8	Evaluasi Kriteria Goodness of Fit Indices Setelah Modifikasi ..	66
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Kausalitas	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1	Model Pengukuran Kausalitas	64
Gambar 4.2	Model Pengukuran Kausalitas One Step Approach- Modifikasi	65

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Struktur Modal Perusahaan Transportasi di BEI Tahun 2008-2010
- Lampiran 2 Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI Tahun 2008-2010
- Lampiran 3 Pertumbuhan Penjualan Transportasi di BEI Tahun 2008-2010
- Lampiran 4 Struktur Aktiva Perusahaan Transportasi di BEI Tahun 2008-2010
- Lampiran 5 ROA Perusahaan Transportasi di BEI Tahun 2008-2010
- Lampiran 6 Hasil Pengujian Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Pengujian Analisis Jalur

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA,
PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
JASA TRANSPORTASI YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA

Nanik Ayun

ABSTRAKSI

Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat sebuah perusahaan harus pintar-pintar dalam mengelola keuangannya. Bagi perusahaan yang memiliki kelebihan dana dan berminat untuk melakukan investasi, hadirnya lembaga pasar modal di Indonesia menambah deretan alternatif untuk menanamkan dananya. Banyak jenis surat berharga (securities) dijual dipasar tersebut, salah satu yang diperdagangkan adalah saham. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Profitabilitas (ROA) Terhadap Struktur Modal Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Jasa Transportasi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Penjualan (X1), Struktur Aktiva (X2), Profitabilitas, Struktur Modal (X4) dan Harga Saham (Y). Skala dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa transportasi yang go publik dan tercatat di PT. Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 13 perusahaan. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan tidak tidak berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan struktur modal berpengaruh terhadap struktur modal.

Keyword: Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Struktur Modal dan Harga Saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam perkembangan dunia bisnis yang memasuki era globalisasi yang mengakibatkan persaingan semakin ketat. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia harus senantiasa memproduksi secara seefisien mungkin agar bisa mempunyai keunggulan daya saing tersendiri. Perekonomian di Indonesia yang tidak stabil berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia menjadi tidak menentu. Dengan adanya krisis ekonomi yang sampai saat ini dampaknya belum berakhir, membuat ruang gerak perusahaan semakin sempit dan terbatas. Perusahaan menjadi kesulitan untuk dapat terus tumbuh dan berkembang di dalam pencapaian tujuan, yaitu mencapai keuntungan maksimum kekayaan yang juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Bagi perusahaan yang memiliki kelebihan dana dan berminat untuk melakukan investasi, hadirnya lembaga pasar modal di Indonesia menambah deretan alternatif untuk menanamkan dananya. Banyak jenis surat berharga (securities) dijual dipasar tersebut, salah satu yang diperdagangkan adalah saham, Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal.

Setiap saham memiliki nominal yang disebut harga saham. Harga saham adalah besaran nilai rupiah yang disepakati oleh penjual dan pembeli pada saat

transaksi. Semakin banyaknya perusahaan yang menjual sahamnya dipasar modal menjadikan para investor mempunyai banyak pilihan dalam menginvestasikan dananya pada saham suatu perusahaan baik satu saham atau beberapa saham yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan tujuan mendapatkan laba yang maksimal baik dalam deviden maupun capital again yang lebih besar atau paling tidak sama dengan hasil yang diinginkan. Seseorang investor akan memilih investasi yang menjanjikan tingkat pengembalian bunga yang tinggi sehingga mereka relatif mengabaikan tingkat resiko yang mungkin dihadapi. Lamanya seorang investor menahan dananya pada saham tertentu untuk waktu tertentu merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Dikarenakan para investor atau pemilik saham mempunyai kebebasan untuk memilih jenis saham, tentunya dengan banyak pertimbangan untuk mengurangi resiko seminim mungkin untuk mendapatkan capital again yang maksimal. Di dalam pasar modal terjadi tawar-menawar harga atas suatu efek tersebut, maka harga yang terjadi di pasar saham atau kurs. Pada dasarnya harga saham ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran secara kontinue, sehingga pasar saham menyelesaikan secara cepat disetiap perubahan informasi. Di pasar modal terdapat harga penutupan yaitu yang diminta oleh penjual dan pembeli pada akhir bursa (Widoatmojo, 2004:47).

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan jasa transportasi yang go public di BEI (Bursa Efek Indonesia), karena di dalam perusahaan-perusahaan tersebut terdapat suatu permasalahan. Permasalahannya adalah struktur modal perusahaan jasa transportasi yang go public di BEI selalu mengalami penurunan dari tahun ketahun. Apabila keadaan ini terus bertahan dan tidak segera dibenahi, maka akan membahayakan kelangsungan hidup perusahaan-perusahaan tersebut. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti mengidentifikasi adanya beberapa

perusahaan mengalami kecenderungan struktur modal menurun seperti yang tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Struktur Modal Perusahaan Transportasi di BEI Tahun 2008-2010

No.	Perusahaan	Tahun	Struktur Modal
1.	PT. Arpeni Pratama Ocean Line, Tbk	2008	2,20
		2009	4,54
		2010	3,27
2.	PT. Berlian Laju Tanker, Tbk	2008	2,33
		2009	2,32
		2010	2,60
3.	PT. Centris Multi Persada P, Tbk	2008	0,21
		2009	0,43
		2010	0,39
4.	PT. Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	2008	0,39
		2009	0,37
		2010	0,79
5.	PT. Indonesia Air Transport, Tbk	2008	0,72
		2009	1,00
		2010	0,88
6.	PT. Rukun Raharja, Tbk	2008	0,15
		2009	0,18
		2010	3,69
7.	PT. Rig Tenders Indonesia, Tbk	2008	0,33
		2009	0,19
		2010	0,01
8.	PT. Steady Safe, Tbk	2008	1,72
		2009	0,93
		2010	0,67
9.	PT. Samudra Indonesia, Tbk	2008	0,86
		2009	1,17
		2010	1,10
10.	PT. Pelayanan Tempuran Emas, Tbk	2008	0,85
		2009	0,55
		2010	1,06
11.	PT. Trada Maritime, Tbk	2008	0,20
		2009	0,29
		2010	0,61
12.	PT. Panorama Transportasi, Tbk	2008	0,33
		2009	0,55
		2010	1,06
13.	PT. Zebra Nusantara, Tbk	2008	0,7
		2009	0,07
		2010	0,11

Sumber : BEI

Berdasarkan tabel 1.1 diatas PT. Rig Tenders Indonesia, Tbk, struktur modal PT Rig Tenders Indonesia, Tbk tahun 2008 sebesar 0,33% turun menjadi 0,01% pada tahun 2010. PT. Belian Laju Tanker, Tbk struktur modal PT. Belian Laju Tanker, Tbk, tahun 2008 sebesar 2,33% turun menjadi 2,60% pada tahun 2010. PT. Zebra Nusantara, Tbk, tahun 2008 adapun struktur modal PT. Zebra Nusantara, Tbk tahun 2008 sebesar 0,7% turun menjadi sebesar 0,11% ditahun.

Weston dan Copeland (2002:19) menyatakan bahwa struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal saham. Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan, karena baik dan buruknya struktur modal akan mempengaruhi efek langsung terhadap finansial, yaitu resiko saat perusahaan tidak mampu membayar beban bunga maupun angsuran-angsuran hutangnya. Struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang dapat meminimkan biaya modal rata-rata dan memaksimumkan biaya nilai perusahaan (Riyanto, 2001:226).

Analisis-analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi investasi harus terus menerus dilakukan, agar bisa mengetahui kinerja perusahaan yang akan difokuskan terhadap keuangan perusahaan dan resiko yang akan muncul atas investasi yang ditanamkan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih variabel harga saham dan struktur modal. Berdasarkan teori-teori di atas, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dimana beberapa penulis memberikan pendapat yang berbeda. Menurut Riyanto (2001:297), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal

diantaranya adalah tingkat bunga, stabilitas dari earning, susunan dari aktiva, kadar resiko dari aktiva, besarnya pasar modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, besarnya suatu perusahaan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Wesaton dan Brigham (2002:174) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan (sales stability), struktur aktiva (asset structure), elastisitas operasi/Resiko bisnis (business risk), tingkat pertumbuhan (growth rate), profitabilitas (profitability), pajak (taxes), pengendalian (control), sikap manajemen (management attitudes), sikap pemberi kredit (lender and rating agency attitudes), kondisi pasar (market condition), kondisi internal perusahaan (firm size) dan fleksibilitas keuangan (financial flexibility).

Sedangkan menurut Sartono (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal optimal adalah tingkat penjualan, struktur asset, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variabel laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan, kondisi internal perusahaan dan ekonomi makro.

Sejalan dengan pendapat diatas, Lukas (2003) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah kelangsungan hidup jangka panjang, konservatisme manajemen, pengawasan, struktur aktiva, resiko bisnis, tingkat pertumbuhan, pajak, cadangan kapasitas peminjaman dan profitabilitas. Dengan adanya perbedaan dalam literature maka, maka peneliti membatasi variabel yang digunakan. Variabel-variabel tersebut adalah struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan, profitabilitas.

Teori yang dikemukakan oleh Weston dan Brigham (2002:713) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki aktiva sebagai agunan hutang cenderung akan menggunakan hutang dalam jumlah yang lebih besar. Aktiva yang dimaksud sebagai jaminan atas hutang adalah aktiva tetap (fixed assets). Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi struktur modalnya berarti semakin besar aktiva tetap yang dapat dijadikan agunan hutang oleh perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah struktur aktiva dari suatu perusahaan, semakin rendah kemampuan dari perusahaan tersebut untuk dapat menjamin hutang jangka panjangnya. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

Faktor lain yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat pertumbuhan penjualan, tingkat pertumbuhan penjualan menurut Brigham dan Houston (2001:39) mengatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relative stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Pertumbuhan perusahaan akan menimbulkan konsekuensi pada peningkatan investasi dan pembiayaan. Pertumbuhan perusahaan akan menimbulkan konsekuensi pada peningkatan investasi atas aktiva perusahaan dan akhirnya membutuhkan penyediaan dana untuk membeli aktiva dengan kata lain tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal.

Variabel lain yang terkait dengan struktur modal adalah profitabilitas, profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2006:43) perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi

menggunakan utang yang relatif sedikit. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan melakukan sebagian besar pendanaan secara internal. Menurut Weston dan Brigham (2002:713), perusahaan dengan tingkat return on assets yang tinggi, umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Hal ini disebabkan dengan return on assets yang tinggi tersebut, memungkinkan bagi perusahaan melakukan permodalan dengan laba ditahan saja. Akan tetapi tidak itu saja, asumsi yang lain mengatakan dengan return on assets yang tinggi, berarti bahwa laba bersih yang dimiliki perusahaan tinggi, maka apabila perusahaan menggunakan hutang yang besar tidak akan berpengaruh terhadap struktur modal, karena kemampuan perusahaan dalam membayar bunga tetap juga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diwakili oleh return on asset berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh struktur modal terhadap harga saham yaitu besar kecilnya angka rasio struktur modal menunjukkan banyak sedikitnya jumlah pinjaman jangka panjang daripada modal sendiri yang diinvestasikan pada aktiva tetap yang digunakan untuk memperoleh laba operasi. Teori Pecking Order Theory yang dikemukakan oleh Myers dan Majluf (1984) menjelaskan bahwa sebuah perusahaan menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, kemudian hutang, dan modal sendiri eksternal sebagai pilihan terakhir. Perusahaan-perusahaan yang profitable umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut disebabkan karena mereka memerlukan external financing yang sedikit.

Perusahaan-perusahaan yang kurang profitable cenderung mempunyai hutang yang lebih besar karena alasan dana internal yang tidak mencukupi kebutuhan dan karena hutang merupakan sumber eksternal yang disukai. Dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal sendiri karena pertimbangan biaya emisi hutang jangka panjang yang lebih murah dibandingkan dengan biaya emisi saham. Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan trade off antara risiko dan tingkat pengembalian. Penambahan hutang akan memperbesar risiko perusahaan tetapi sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang makin tinggi akibat membesarnya hutang cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar angka rasio struktur modal perusahaan yang artinya bahwa semakin banyak jumlah pinjaman jangka panjang, sehingga semakin banyak bagian dari laba operasi yang digunakan untuk membayar beban bunga tetap dan semakin banyak aliran kas yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman. Akibatnya semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Struktur modal sendiri merupakan bagian dari struktur keuangan dimana struktur modal adalah pembelanjaan yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri sedangkan struktur keuangan mencerminkan perimbangan baik dalam artian absolut maupun relatif antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang)

dengan jumlah modal sendiri (Riyanto, 2001). Peneliti dalam penelitian ini lebih memilih struktur modal dikarenakan merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan dimana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang selain itu struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Hal ini juga berarti akan meningkatkan resiko finansial, yaitu resiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran-angsuran hutangnya

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Jasa Transportasi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa transportasi yang go public di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa transportasi yang go public di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa transportasi yang go public di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan jasa transportasi yang go public di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pertumbuhan penjualan yang berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa transportasi yang go public di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisa struktur aktiva yang berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa transportasi yang go public di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisa profitabilitas yang berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa transportasi yang go public di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisa struktur modal yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan jasa transportasi yang go public di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu khususnya tentang hubungan struktur modal dan harga saham.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menjelaskan secara empiris maupun teoritis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya bagi perusahaan jasa transportasi.